

SCOPING REVIEW: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FINTECH TERHADAP KINERJA UMKM INDONESIA

ZAKIR YUSUF GUNIBALA

Universitas Negeri Malang
Jln. Cakrawala No.5, Malang
E-mail : zakir.yusuf.2304218@students.um.ac.id (Koresponding)

Submit: 12 Maret 2025

Review: 20 Maret 2025

Publish: 26 Maret 2025

*) Korespondensi

Abstract: This scoping review aims to map existing research related to financial technology (fintech) on MSME performance in Indonesia. This scoping review follows the approach outlined by Arksey and O'Malley (2005), which includes: 1) determining the research question; 2) searching for relevant research; 3) selecting articles; 4) collecting data, and 5) collating, summarising and reporting results. The time span of the article is 2021-2024. The review found that fintech has significant positive impacts on various aspects of MSME performance, including improved financial performance, revenue, profitability, and sales. Fintech has also proven effective in overcoming financing constraints and improving access to capital for MSMEs. All articles reviewed have limitations, including the dominance of quantitative methods that may not fully capture the complexity of fintech adoption, and the lack of exploration of contextual factors such as digital infrastructure and government policies. For future research, it is recommended to conduct more in-depth qualitative studies and longitudinal analyses to understand the long-term effects of fintech, as well as explore the role of contextual variables that influence the effectiveness of fintech for MSMEs in Indonesia. Future literature reviews could focus on aspects of financial technology adoption, its relevance to financial inclusion and MSME behaviour, and factors that hinder the use of financial technology for MSMEs, especially in Indonesia.

Keywords: *Financial Technology, Msmes, Financial Performance, MSME Performance, Funding*

UMKM menghadapi berbagai tantangan kompleks yang mempengaruhi keberlanjutan dan pertumbuhan mereka di tengah dinamika global dan lokal. Maiti (2018) menyoroti tantangan utama yang dihadapi UMKM dalam pembiayaan, termasuk tingginya biaya operasional, rendahnya profitabilitas, dan kurangnya manajemen risiko yang tepat, yang diperparah oleh rendahnya literasi keuangan. Zutshi et al. (2021) juga mengidentifikasi tiga tantangan utama yang saling terkait bagi UMKM, yaitu tantangan terkait biaya dan keuangan, gangguan aktivitas bisnis, serta kesulitan eksistensial yang mengancam keberlanjutan usaha. Selain itu, penelitian oleh Ramukumba (2014) menekankan pentingnya fokus pada faktor-faktor penentu keberhasilan seperti menarik pelanggan tetap dan peningkatan kinerja produk untuk mempertahankan keunggulan kompetitif.

Globalisasi menambah lapisan kompleksitas bagi UMKM, dengan dampak

yang tidak dapat dihindari pada setiap aspek aktivitas ekonomi, termasuk sektor usaha skala kecil (Sekhar & Radha, 2019). Gamage et al. (2022) mencatat bahwa persaingan global, krisis ekonomi, dan perubahan preferensi konsumen menempatkan UMKM pada posisi yang semakin rentan. Namun, dalam konteks ini, UMKM tetap memegang peran penting, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia, di mana mereka terbukti tangguh menghadapi krisis dan berperan dalam menciptakan lapangan kerja serta mendiversifikasi basis ekonomi (Agustina et al., 2017; Harvie, 2019). Sementara itu, Eggers (2020) dan Razak et al. (2018) menegaskan peran sentral UMKM dalam ekonomi, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas. Di sisi lain, dampak pandemi telah mendorong inovasi kewirausahaan digital meskipun menghadapi hambatan

signifikan seperti keterbatasan infrastruktur dan keterampilan (Cueto et al., 2022). Untuk menghadapi tantangan-tantangan ini, Yoshino & Taghizadeh-Hesary (2018) mencatat pentingnya akses terhadap keuangan yang mudah, yang sering kali terhambat oleh masalah informasi asimetris dan biaya transaksi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun UMKM memiliki peran vital dalam perekonomian, mereka memerlukan dukungan yang kuat dalam aspek teknologi, keuangan, dan manajemen untuk bertahan dan berkembang di tengah dinamika global.

Kemampuan UMKM untuk beradaptasi dengan teknologi menjadi krusial. Harvie (2019) menekankan pentingnya pengembangan kapasitas, peningkatan teknologi, dan inovasi dalam mempertahankan daya saing UMKM. Studi lain oleh Kindström et al. (2024) dan Prasanna et al. (2019) mengidentifikasi tema-tema kunci yang diperlukan untuk pertumbuhan dan peningkatan teknologi dalam UMKM, seperti model bisnis, kepemimpinan, inovasi, serta adopsi teknologi. Buteau (2021) menggarisbawahi bahwa daya tarik utama teknologi digital bagi bisnis adalah kemampuannya untuk menyediakan ekosistem digital yang menawarkan solusi menyeluruh, mulai dari akses keuangan, pembayaran, hingga manajemen dan sumber daya pengetahuan yang dapat digunakan dengan mudah.

Namun, meskipun ada potensi besar dari digitalisasi, hambatan seperti keterbatasan infrastruktur dan keterampilan tetap menjadi tantangan signifikan bagi UMKM, terutama dalam memanfaatkan platform digital secara optimal di tengah pandemi (Cueto et al., 2022). Yoshino & Taghizadeh-Hesary (2018) juga menyoroti tantangan akses ke pembiayaan murah yang sering kali terhambat oleh masalah informasi asimetris dan tingginya biaya transaksi. Meski demikian, dengan adopsi teknologi yang tepat dan dukungan kebijakan yang memadai, UMKM dapat terus memainkan peran vital mereka dalam ekonomi global dan lokal.

Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, teknologi keuangan

(fintech), dan inklusi keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM (Gunawan et al., 2023). Fintech tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi UKM dengan mengurangi asimetri informasi dan kendala pembiayaan, tetapi juga memperkuat ketahanan UMKM terhadap guncangan risiko (Li et al., 2024; Zhou & Sun, 2024). Di berbagai negara, seperti yang terlihat di 22 negara OECD dan Cina, fintech terbukti memperluas skala pembiayaan, mengurangi biaya, serta meningkatkan efisiensi investasi dan kinerja keuangan UKM (Abbasi et al., 2021; Huang, 2022).

Selama masa pandemi COVID-19, pemanfaatan fintech oleh UMKM terbukti menjadi faktor penting dalam pertumbuhan sektor tersebut, memperkuat ketahanan terhadap krisis (Karim et al., 2022). Selain itu, fintech juga berperan sebagai alat kebijakan untuk mencapai inklusi keuangan dan persaingan pasar yang lebih adil, terutama di kawasan seperti APEC, yang mencakup pasar fintech yang berkembang pesat (Yang, 2019). Di India, fintech membantu mengurangi biaya dan meningkatkan akses ke layanan keuangan bagi kelompok yang kurang terlayani, mempercepat inklusi keuangan (Raj & Upadhyay, 2020). Oleh karena itu, promosi fintech, dengan menyoroti manfaat aplikasinya, menjadi penting untuk mendorong adopsi yang lebih luas di kalangan UMKM (Purnamasari et al., 2020).

Pertumbuhan UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2015, jumlah UMKM tercatat sebanyak 59,3 juta, dan meningkat menjadi 65,4 juta pada tahun 2019 (Ukmindonesia.id, 2023). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah ini terus bertambah, dengan total 123,3 ribu tenaga kerja terserap pada tahun 2019. Peningkatan jumlah dan kontribusi UMKM ini menunjukkan betapa pentingnya sektor ini bagi stabilitas dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

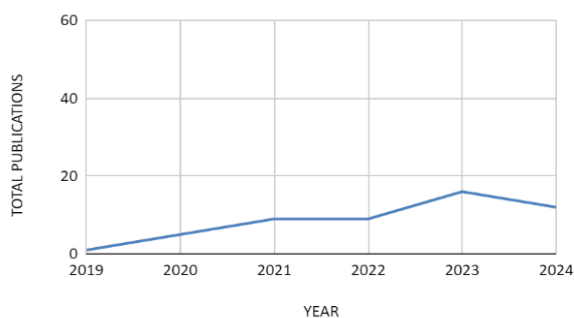
UMKM di Indonesia memainkan peran sentral dalam perekonomian nasional, menyumbang sekitar 99% dari seluruh unit usaha di negara ini. Pada tahun 2023, jumlah pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta, dengan kontribusi signifikan terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar 61%, yang setara dengan Rp9.580 triliun (Kadin Indonesia, 2023). Selain itu, UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja, atau sekitar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia.

Beberapa artikel tinjauan yang telah ditulis. Sanga & Aziakpono (2024) dan Verma et al. (2023) melakukan tinjauan pustaka sistematis tentang pembiayaan FinTech dan UKM. Dalam konteks di Indonesia, Satria et al. (2024) menggunakan systematic literature review pada artikel tentang keuangan digital dan kinerja UMKM di Indonesia. Selain itu, Sari et al. (2024) melakukan studi literatur review terkait potensi penggunaan QRIS dalam meningkatkan daya saing UMKM. Berbeda dengan penelitian ini yang memfokuskan tinjauan mendalam tentang efektivitas fintech terhadap kinerja UMKM dan menggunakan database terindeks Sinta.

METODE

Tinjauan pelingkupan ini mengikuti metode yang digunakan dalam tinjauan pelingkupan oleh Arksey & O'Malley (2005) yang meliputi: 1) identifikasi pertanyaan penelitian; 2) identifikasi penelitian yang relevan; (3) seleksi artikel; (4) pemetaan data, dan (5) menyusun, merangkum dan melaporkan hasilnya.

HASIL



Gambar 1. Tren Publikasi

Periode pengumpulan artikel terkait financial technology UMKM ditemukan dalam rentang waktu lima tahun, yaitu 2019-2024. Terdapat peningkatan publikasi sejak 2019 hingga 2024. Tinjauan pelingkupan ini difokuskan pada artikel terkait kinerja UMKM, baik dari aspek kinerja keuangan, peningkatan penjualan, pendapatan dan profitabilitas. Setelah dilakukan seleksi sesuai dengan tujuan penelitian, diperoleh artikel dari tahun 2021 hingga 2024.

Penelitian oleh Retno Rahadjeng & Hermawan (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi finansial (Peer to Peer Lending, Risk and Investment Management, Market Aggregator dan Payment Gateway) terhadap kinerja keuangan UKM. Survei dilakukan terhadap 100 Pelaku UMKM Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peer To Peer Lending, Risk and Investment Management, Market Aggregator dan Payment Gateway berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Ihsan & Perdana Siregar (2023) fokus mengkaji pengaruh penggunaan fintech (crowdfunding) terhadap kinerja UMKM. Survei dilakukan pada 150 pelaku UMKM Provinsi Jambi. Temuan penelitian mereka mengungkapkan bahwa equity crowdfunding menunjukkan efek positif yang signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Semakin tinggi penggunaan equity crowdfunding oleh pelaku UMKM, maka searah dengan kinerja UMKM akan meningkat.

Nurjanah & Dewi (2023), Penelitian mereka bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial technology* yang diprosikan dengan pembayaran digital dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan. Survei dilakukan terhadap 124 pelaku UMKM Kota Bogor. Temuan penelitian mereka mengungkapkan bahwa pembayaran digital dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Fintech memberikan kemudahan layanan pada kegiatan operasional suatu usaha yang dapat meningkatkan pendapatan pada UKM.

Studi oleh Adriani & Yuniar (2023) bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan digital payment terhadap kinerja keuangan UMKM. Survei dilakukan terhadap 44 Pelaku UMKM Kota Makassar. Temuan studi mereka menunjukkan bahwa variabel digital payment berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Penggunaan digital payment semakin meningkat karena metode pembayaran tersebut dapat memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses transaksi pembayaran.

Hapsari & Afriady (2023) melakukan survei terhadap 100 pelaku UMKM Kota Bandung untuk menganalisis perbandingan penggunaan produk fintech. Penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan produk teknologi finansial pembayaran digital dalam peningkatan penjualan. Produk financial technology pembayaran digital yang lebih unggul karena mudah dipahami terutama dalam penjualan secara online, lebih mudah digunakan dalam bertransaksi. Selain itu, didukung oleh banyak fitur yang disediakan.

Peni (2023), penelitiannya bertujuan untuk menguji apakah Pinjaman Modal Usaha, Teknologi Finansial, Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada masa transisi pandemic covid-19. Survei dilakukan kepada 108 pelaku UMKM Kabupaten Bantul. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kredit modal usaha dan sumber daya manusia memiliki efek positif terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM. Sedangkan variabel teknologi finansial berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM. Artinya, beberapa bentuk produk teknologi finansial berbentuk pinjaman, yang digunakan secara berlebihan akan berdampak langsung pada kinerja yang dapat menyebabkan kinerja tersebut menurun.

Sari et al. (2023) bertujuan menganalisis pengaruh kepuasan pelanggan marketplace dan penggunaan financial technology terhadap peningkatan penjualan UMKM. Penelitian dilakukan terhadap 100 pelaku UMKM Kota Bandung. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan marketplace secara

parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penjualan UMKM, sementara penggunaan financial technology secara parsial tidak berpengaruh terhadap peningkatan penjualan UMKM.

Studi oleh Arsyad et al. (2023) bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan transformasi sistem pencatatan keuangan, digital marketing dan peran financial technology dapat meningkatkan profitabilitas UKM. 102 pelaku UMKM Kota Makassar menjadi objek penelitian mereka. Studi mereka menunjukkan bahwa transformasi sistem pencatatan keuangan dan Digital Marketing berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diperkuat financial technology.

Astuti et al. (2024), studi mereka dilakukan pada 104 pelaku UMKM untuk menguji peran pemanfaatan *Information Communication Technology* (ICT) dan *Financial technology* (fintech) terhadap kinerja UMKM. Temuan mereka menunjukkan bahwa *Information Communication Technology* (ICT) dan *Financial technology* (fintech) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

Studi oleh Yuliani et al. (2024) dilakukan pada 89 pelaku UMKM Kota Sukabumi untuk mengetahui pengaruh financial technology dan akses permodalan terhadap kinerja pada UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara teknologi Finansial dan Akses Permodalan terhadap Kinerja UMKM.

Nindhya & Widajantie (2024) melakukan survei terhadap 98 pelaku UMKM Kota Surabaya. Penelitian mereka bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan, dan pemasaran digital terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan, teknologi keuangan, dan digital marketing berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Maknanya bahwa frekuensi peningkatan ketiga variabel independen tersebut (literasi keuangan, teknologi keuangan dan digital marketing)

membuat operasional UMKM lebih menguntungkan.

Djoewita et al. (2024) melakukan survei terhadap 364 pelaku UMKM Malang Raya untuk mengkaji peranan financial technology dan financial literacy dalam meningkatkan kinerja UMKM. Temuan mereka menunjukkan Literacy financial dan financial control adalah faktor penentu untuk meningkatkan secara langsung penggunaan financial technology terhadap kinerja keuangan UMKM. Ketika UMKM memiliki control financial yang kuat, maka pemanfaatan financial technology secara optimal dan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UMKM.

PEMBAHASAN

Globalisasi pasti akan berdampak pada setiap aktivitas ekonomi sektor skala kecil tidak terkecuali (Sekhar & Radha, 2019). UMKM telah menunjukkan ketangguhannya dalam setiap krisis (Agustina et al., 2017). UMKM berperan sebagai penggerak pembangunan sosial-ekonomi dan tulang punggung setiap perekonomian melalui pertumbuhan PDB, penciptaan lapangan kerja baru, menurunkan tingkat pengangguran dan memberikan manfaat besar bagi ekonomi negara (Eggers, 2020; Karadag, 2016; Razak et al., 2018). Studi lain menemukan bahwa pengembangan UKM memengaruhi pengentasan kemiskinan (Kowo et al., 2019).

Peran tersebut tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi. Teknologi komunikasi informasi merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh UMKM (Gamage et al., 2020). Dalam konteks UKM di Afrika Selatan beberapa tantangan yang dihadapi seperti termasuk kurangnya keterampilan manajemen, keuangan, akses ke kredit bank, akses ke pasar, teknologi tepat guna, kapasitas produksi yang rendah, pengakuan oleh perusahaan besar, kurangnya minat, proses birokrasi yang panjang (Kongolo, 2010).

Keseluruhan artikel dalam scoping review ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, berupa survei terhadap pelaku UMKM di beberapa daerah di Indonesia.

Artikel yang diulas sebagian besar mengungkapkan pengaruh antara financial technology terhadap kinerja UMKM (Astuti et al., 2024; Ihsan & Perdana Siregar, 2023; Peni, 2023; Yuliani et al., 2024). Temuan tersebut berarti bahwa semakin tinggi penggunaan financial technology, maka searah dengan kinerja UMKM yang akan meningkat (Ihsan & Perdana Siregar, 2023).

Aspek kinerja UMKM yang lebih spesifik juga dipengaruhi oleh penggunaan financial technology. Aspek tersebut di antaranya, kinerja keuangan UMKM (Adriani & Yuniar, 2023; Rahadjeng et al., 2021), pendapatan UMKM (Nindhya & Widajantie, 2024; Nurjanah & Dewi, 2023), profitabilitas UMKM (Arsyad et al., 2023) dan penjualan UMKM (Hapsari & Afriady, 2023; Sari et al., 2023). Studi lain menunjukkan bahwa financial technology berpengaruh positif signifikan terhadap pengembangan permodalan dan kinerja UMKM (Candraningrat et al., 2021; Gunawan et al., 2023), sehingga dapat mengatasi masalah pembiayaan UMKM yang sulit (Maiti, 2018b; Yoshino & Taghizadeh-Hesary, 2018; Zutshi et al., 2021). Selain itu, fasilitas pembayaran digital pada financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Daud et al., 2022). Hal ini tidak terlepas dari manfaat dari penggunaan teknologi informasi. Prasanna et al. (2019) menyebutkan teknologi informasi sebagai salah satu kekuatan pendorong yang memengaruhi peningkatan teknologi di UKM. Strategi pertumbuhan bisnis bagi UMKM dapat berfokus pada salah satunya peningkatan teknologi (Harvie, 2019).

Pertumbuhan UMKM penting sebagai sarana pembangunan ekonomi dan pembangunan pedesaan melalui kemudahan akses terhadap keuangan (Manzoor et al., 2021; Morina & Gashi, 2016) yang difasilitasi oleh adanya penggunaan fintech (Chen et al., 2023; X. Li et al., 2024). Selain itu, pengembangan UKM berkontribusi dalam mengentaskan kemiskinan (Kowo et al., 2019). Maka dari itu, perlu bagi UMKM meningkatkan eksistensi TIK dalam rangka

pengembangan UMKM. Investasi TIK memiliki hubungan positif yang signifikan dengan profitabilitas dan peningkatan kinerja (AlZayani et al., 2024; Joshi et al., 2024; Uzkurt et al., 2024). Kemampuan teknologi seperti penggunaan teknik komputasi awan juga dapat meningkatkan kinerja dan memperbaiki keberlanjutan UKM (Al-Mutawa & Saeed Al Mubarak, 2024; Yun, 2022).

Fintech harus dipromosikan dengan menyoroti manfaat apa yang dapat diperoleh dengan menggunakan aplikasi fintech (Purnamasari et al., 2020). Hal ini penting karena financial technology berasosiasi positif dengan efisiensi UKM (Abbasi et al., 2021) dan meningkatkan efisiensi investasi UKM lokal dengan meminimalisir kendala pembiayaan keuangan dan mempercepat inklusi keuangan (S. Huang, 2022; Raj & Upadhyay, 2020), karena berkurangnya asimetri informasi antar lembaga keuangan dan UKM. Tidak hanya itu, adanya financial technology mencerminkan keunggulan informasi dan pemodelan, sehingga menghasilkan prediksi lebih baik atas gagal bayar pinjaman (Huang et al., 2020). Financial technology juga turut memperkuat ketahanan UKM terhadap guncangan risiko (Zhou & Sun, 2024).

Berdasarkan artikel yang dikumpulkan, beberapa memfokuskan pada jenis financial technology yang berbeda. Misalnya studi Rahadjeng et al. (2021) mengkaji financial technology peer to peer lending, sementara Ihsan & Perdana Siregar (2023) fokus pada crowdfunding. Melihat dari aspek platform yang digunakan, sebagaimana penelitian oleh Hapsari & Afriady (2023) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan produk teknologi finansial pembayaran digital dalam peningkatan penjualan. Perbedaan ini disebabkan oleh faktor seperti mudah dipahami dan banyaknya fitur yang tersedia.

Berdasarkan artikel yang dikaji dalam tinjauan ini, terdapat sepuluh artikel yang menunjukkan pengaruh positif antara financial technology dan kinerja UMKM, satu artikel mengungkapkan hubungan negatif dan

satu artikel menunjukkan tidak ada pengaruh. Peni (2023) menemukan adanya pengaruh negatif antara financial technology dan kinerja UMKM. Penelitiannya mengimplikasikan bahwa dalam beberapa bentuk produk teknologi finansial berjenis pinjaman jika digunakan secara berlebihan akan berdampak langsung pada penurunan kinerja UMKM. Studi lain penggunaan financial technology menunjukkan efek negatif terhadap kepemilikan kas (Ullah & Zeb, 2023), yang artinya bahwa pengembangan fintech meningkatkan pengelolaan kas dengan mengurangi biaya agensi dan mengurangi kendala keuangan. Selain itu, penelitian oleh Sari et al. (2023) mengungkapkan bahwa financial technology tidak berpengaruh terhadap peningkatan penjualan UMKM. Hal ini disebabkan karena rerata sampel yang digunakan secara demografis berusia 35-54 tahun, sehingga penggunaan fintech belum optimal.

Penting bagi pemerintah menyediakan program pelatihan dan dukungan keuangan untuk membantu UKM mengintegrasikan teknologi baru. Ini bisa melibatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan atau pelatihan bisnis untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelaku usaha (Arsyad et al., 2023). Para pembuat kebijakan harus berupaya meningkatkan kinerja inovasi di UKM dengan menyediakan pelatihan yang relevan dalam penggunaan teknologi untuk mendorong pertumbuhan perusahaan (Foroudi et al., 2017).

Umumnya artikel yang dibahas dalam tinjauan ini menyarankan eksplorasi terhadap penggunaan variabel untuk penelitian selanjutnya (Astuti et al., 2024; Sari et al., 2023). Selain itu, keterbatasan yang ada berupa penggunaan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang diperkirakan dapat menimbulkan masalah dengan pengisian yang ceroboh (Nindhya & Widajantie, 2024). Keterbatasan lain juga berupa fokus populasi dan sampel yang digunakan, baik secara geografis maupun jumlah, serta data hanya terbatas pada skala

cross-sectional (Djoewita et al., 2024). Berbagai temuan dalam artikel yang diulas diharapkan dapat berkontribusi kepada pelaku UMKM yang menggunakan fintech dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

SIMPULAN

Kesimpulan dari scoping review ini menunjukkan bahwa penggunaan financial technology (fintech) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Indonesia, termasuk peningkatan kinerja keuangan, pendapatan, profitabilitas, dan penjualan. Peningkatan adopsi fintech oleh UMKM terbukti efektif dalam mengatasi kendala pembiayaan dan meningkatkan akses terhadap modal, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan bisnis dan inklusi keuangan. Fintech juga memperkuat ketahanan UMKM terhadap guncangan risiko dan membantu dalam meminimalkan asimetri informasi antara lembaga keuangan dan UMKM, sehingga meningkatkan efisiensi investasi dan meminimalkan risiko gagal bayar.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti teknik komputasi awan, juga memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan UMKM. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung pengembangan teknologi dan fintech dalam UMKM, termasuk pelatihan teknologi yang relevan, sangat penting untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan UMKM. Promosi fintech yang menyoroti manfaat aplikasinya akan lebih jauh mendorong adopsi luas di kalangan pelaku UMKM, mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan pedesaan melalui kemudahan akses keuangan yang lebih baik. Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, mayoritas studi yang diulas menggunakan metode survei kuantitatif, yang mungkin tidak sepenuhnya menangkap kompleksitas pengalaman pelaku UMKM dalam adopsi fintech. Kedua, penelitian ini lebih fokus pada pengaruh langsung fintech terhadap kinerja UMKM tanpa mengeksplorasi secara mendalam faktor-faktor kontekstual lain yang mungkin

mempengaruhi efektivitas fintech, seperti infrastruktur digital, tingkat literasi digital, dan dukungan kebijakan pemerintah.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi kualitatif yang lebih mendalam untuk memahami pengalaman dan tantangan pelaku UMKM dalam mengadopsi fintech. Penelitian juga bisa difokuskan pada analisis longitudinal untuk melihat pengaruh jangka panjang fintech terhadap kinerja UMKM. Selain itu, penting untuk mengeksplorasi peran variabel kontekstual seperti infrastruktur digital dan kebijakan pemerintah, serta bagaimana fintech dapat diintegrasikan secara optimal dengan strategi bisnis UMKM di berbagai sektor dan wilayah di Indonesia. Lebih spesifik tinjauan literatur selanjutnya dapat memfokuskan pada aspek adopsi financial technology, relevansinya terhadap inklusi keuangan dan perilaku UMKM, serta faktor-faktor yang menghambat penggunaan financial technology bagi UMKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbasi, K., Alam, A., Du, M. (Anna), & Huynh, T. L. D. (2021). FinTech, SME efficiency and national culture: Evidence from OECD countries. *Technological Forecasting and Social Change*, 163, 120454. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120454>
- Adriani, & Yuniar, V. A. P. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA MAKASSAR. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Ekonomi Bisnis, Manajemen Akuntansi*, 6(2). <https://jurnal.stie-lpi.ac.id/index.php/neraca>
- Agustina, T., Chandrarin, G., & Manan, A. (2017). MSMEs Challenges in Phenomena of Disruption Era. In *Journal of Economics and Sustainable Development* www.iiste.org ISSN (Vol. 8, Issue 21). Online. www.iiste.org

- Al-Mutawa, B., & Saeed Al Mubarak, M. M. (2024). Impact of cloud computing as a digital technology on SMEs sustainability. *Competitiveness Review*, 34(1), 72–91. <https://doi.org/10.1108/CR-09-2022-0142>
- AlZayani, F., Mohammed, A., & Shoaib, H. M. (2024). The impact of smart technologies on SMEs' sustainability: the mediation effect of sustainability strategy. *Competitiveness Review*, 34(1), 28–50. <https://doi.org/10.1108/CR-09-2022-0136>
- Arksey, H., & O'Malley, L. (2005). Scoping studies: Towards a methodological framework. *International Journal of Social Research Methodology: Theory and Practice*, 8(1), 19–32. <https://doi.org/10.1080/1364557032000119616>
- Arsyad, M. R., Nurwanah, A., & Nur, M. (2023). Pengaruh Transformasi Sistem Pencatatan Keuangan Dan Diigital Marketing Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Profitabilitas UKM Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9(2), 2023. <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i1.43398>
- Astuti, M. R. D., Hanafi, R., & Sutapa. (2024). Pemanfaatan ICT Dan Fintech: Pentingkah Bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi (Equilibrium)*, 20(1), 60–70.
- Buteau, S. (2021). Roadmap for digital technology to foster India's MSME ecosystem—opportunities and challenges. *CSI Transactions on ICT*, 9(4), 233–244. <https://doi.org/10.1007/s40012-021-00345-4>
- Candraningrat, I. R., Abundanti, N., Mujiati, N. W., Erlangga, R., & Jhuniantara, I. M. G. (2021). The role of financial technology on development of MSMEs. *Accounting*, 7(1), 225–230. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.9.014>
- Chen, C., Xiao, B., Wang, J., & Ye, H. (2023). The effects of fintech development on financing constraints of small and medium-sized enterprises—Evidence from China. *Managerial and Decision Economics*, 44(7), 4161–4172. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/mde.3920>
- Cueto, L. J., Frisnedi, A. F. D., Collera, R. B., Batac, K. I. T., & Agaton, C. B. (2022). Digital Innovations in MSMEs during Economic Disruptions: Experiences and Challenges of Young Entrepreneurs. *Administrative Sciences*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/admsci12010008>
- Daud, I., Nurjannah, D., Mohyi, A., Ambarwati, T., Cahyono, Y., Haryoko, A. D. E., Handoko, A. L., Putra, R. S., Wijoyo, H., Ari-Yanto, A., & Jihadi, M. (2022). The effect of digital marketing, digital finance and digital payment on finance performance of indonesian smes. *International Journal of Data and Network Science*, 6(1), 37–44. <https://doi.org/10.5267/J.IJDNS.2021.10.006>
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan (2023). <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lu-buksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html> diakses 19 Agustus
- Djoewita, D., Handayati, P., & Maharani, S. N. (2024). Peranan Financial Technology dan Literacy Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Wilayah Malang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 11–29.
- Eggers, F. (2020). Masters of disasters? Challenges and opportunities for SMEs in times of crisis. *Journal of Business Research*, 116, 199–208.

- <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.05.025>
- Foroudi, P., Gupta, S., Nazarian, A., & Duda, M. (2017). Digital technology and marketing management capability: achieving growth in SMEs. *Qualitative Market Research*, 20(2), 230–246.
<https://doi.org/10.1108/QMR-01-2017-0014>
- Gamage, K. A. A., Munguia, N., & Velazquez, L. (2022). Happy Sustainability: A Future Quest for More Sustainable Universities. *Social Sciences*, 11(1).
<https://doi.org/10.3390/socsci11010024>
- Gamage, S. K. N., Ekanayake, E. M. S., Abeyrathne, G. A. K. N. J., Prasanna, R. P. I. R., Jayasundara, J. M. S. B., & Rajapakshe, P. S. K. (2020). A review of global challenges and survival strategies of small and medium enterprises (SMEs). In *Economies* (Vol. 8, Issue 4). MDPI AG.
<https://doi.org/10.3390/ECONOMIES8040079>
- Gunawan, A., Jufrizen, & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME performance through financial literacy, financial technology, and financial inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39–52.
<https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761>
- Hapsari, E. A., & Afriady, A. (2023). Analisis Perbandingan Financial Technology Pembayaran Digital Gopay Dan Ovo Terhadap Peningkatan Penjualan Umkm Kuliner Di Kota Bandung (Studi Pada GoFood dan GrabFood Partner). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(1), 66–72.
- Harvie, C. (2019). Micro-, Small- and Medium-Sized Enterprises (MSMEs): Challenges, Opportunities and Sustainability in East Asia. In *Trade Logistics in Landlocked and Resource Cursed Asian Countries* (pp. 155–174). Springer Singapore.
https://doi.org/10.1007/978-981-13-6814-1_7
- Huang, S. (2022). Does FinTech improve the investment efficiency of enterprises? Evidence from China's small and medium-sized enterprises. *Economic Analysis and Policy*, 74, 571–586.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eap.2022.03.014>
- Huang, Y., Zhang, L., Li, Z., Qiu, H., Sun, T., & Wang, X. (2020). *WP/20/193 Fintech Credit Risk Assessment for SMEs: Evidence from China*.
<https://ssrn.com/abstract=3721218>
- Ihsan, M., & Perdana Siregar, A. (2023). *Equity Crowdfunding as a Performance Improvement Strategy for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)*. 3(6).
<https://doi.org/10.38035/dijefa.v3i6>
- Joshi, A. K., Matai, R., & Murthy, N. N. (2024). Measuring the impact of information and communication technology investment on the profitability of Indian manufacturing MSME. *Bottom Line*, 37(1), 98–115.
<https://doi.org/10.1108/BL-03-2023-0101>
- Kadin Indonesia (2023). *UMKM Indonesia* <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/> diakses 5 September 2024
- Karadag, Dr. H. (2016). The Role of SMEs and Entrepreneurship on Economic Growth in Emerging Economies within the Post-Crisis Era: an Analysis from Turkey. *Journal of Small Business and Entrepreneurship Development*, 4(1).
<https://doi.org/10.15640/jsbed.v4n1a3>
- Karim, S., Naz, F., Naeem, M. A., & Vigne, S. A. (2022). Is FinTech providing effective solutions to Small and Medium Enterprises (SMEs) in ASEAN countries? *Economic Analysis and Policy*, 75, 335–344.

- <https://doi.org/10.1016/j.eap.2022.05.019>
- Kindström, D., Carlborg, P., & Nord, T. (2024). Challenges for growing SMEs: A managerial perspective. *Journal of Small Business Management*, 62(2), 700–723.
<https://doi.org/10.1080/00472778.2022.2082456>
- Kongolo, M. (2010). Job creation versus job shedding and the role of SMEs in economic development. *African Journal of Business Management*, 4(11), 2288–2295.
<http://www.academicjournals.org/AJBM>
- Kowo, S. A., Adenuga, O. A. O., & Sabitu, O. O. (2019). The role of SMEs development on poverty alleviation in Nigeria The role of SMEs development on poverty alleviation in Nigeria. *Entrepreneurship and Sustainability*, 1(3), 214–226.
[https://doi.org/10.9770/ird.2019.1.3\(3\)j](https://doi.org/10.9770/ird.2019.1.3(3)j)
- Li, S., Bu, Y., Zhang, Z., & Huang, Y. (2024). Digital entrepreneurship intention and digital entrepreneurship behavior: the mediating role of managing learning and entrepreneurship education. *Education and Training*, 66(2–3), 195–212. <https://doi.org/10.1108/ET-05-2023-0176>
- Li, X., Ye, Y., Liu, Z., Tao, Y., & Jiang, J. (2024). FinTech and SME' performance: Evidence from China. *Economic Analysis and Policy*, 81, 670–682.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eap.2023.12.026>
- Maiti, M. (2018a). Scope for alternative avenues to promote financial access to MSMEs in developing nation evidence from India. *International Journal of Law and Management*, 60(5), 1210–1222.
<https://doi.org/10.1108/IJLMA-06-2017-0141>
- Maiti, M. (2018b). Scope for alternative avenues to promote financial access to MSMEs in developing nation evidence from India. *International Journal of Law and Management*, 60(5), 1210–1222.
<https://doi.org/10.1108/IJLMA-06-2017-0141>
- Manzoor, F., Wei, L., & Sahito, N. (2021). The role of SMEs in rural development: Access of SMEs to finance as a mediator. *PLoS ONE*, 16(3) March 2021).
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0247598>
- Morina, D., & Gashi, P. (2016). The Role of SMEs on the Economic Development: Kosova's Case. *SSRN*.
<http://ssrn.com/abstract=2820980>
- Nindhya, W. A., & Widajantie, T. D. (2024). The Influence of Financial Literacy, Financial Technology, and Digital Marketing on Increasing MSME Income in the City of Surabaya. *Journal of Economic, Business and Accounting (Costing)*, 7(4), 7867–7875.
- Nurjanah, Y., & Dewi, K. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Pendapatan UKM di Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 147–156.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1657>
- Peni, S. F. (2023). Pengaruh Kredit Modal Usaha, Finansial Teknologi, Modal Manusia Terhadap Kinerja Umkm Pada Masa Transisi Pandemi Covid-19. *JURNAL AKBIS*, 7(2), 39–46.
<https://doi.org/10.35308/akbis.v7i2.7654>
- Prasanna, R. P. I. R., Jayasundara, J. M. S. B., Gamage, S. K. N., Ekanayake, E. M. S., Rajapakshe, P. S. K., & Abeyrathne, G. A. K. N. J. (2019). Sustainability of SMEs in the competition: A systemic review on technological challenges and SME performance. In *Journal of Open Innovation: Technology, Market,*

- and Complexity* (Vol. 5, Issue 4). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). <https://doi.org/10.3390/joitmc5040100>
- Purnamasari, P., Pramono, I. P., Haryatiningsih, R., Ismail, S. A., & Shafie, R. (2020). Technology Acceptance Model of Financial Technology in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 981–988. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.v017.no10.981>
- Rahadjeng, R. E., Sudarmiatin, & Hermawan, A. (2021). THE INFLUENCE OF FINANCIAL TECHNOLOGY ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF MSMES IN MALANG. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5(4), 1346–1356. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Raj, B., & Upadhyay, V. (2020, February). Role of FinTech in Accelerating Financial Inclusion in India. *3rd International Conference on Economics and Finance*.
- Ramukumba, T. (2014). Overcoming SMEs Challenges through Critical Success Factors: A Case of SMEs in the Western Cape Province, South Africa. *Economic and Business Review*, 16(1). <https://doi.org/10.15458/2335-4216.1178>
- Razak, D. A., Abdullah, M. A., & ERSOY, A. (2018). Small Medium Enterprises (SMEs) in Turkey and Malaysia A Comparative Discussion on Issues and Challenges. *International Journal of Business, Economics and Law*, 15(3), 1–10.
- Sanga, B., & Aziakpono, M. (2024). FinTech developments and their heterogeneous effect on digital finance for SMEs and entrepreneurship: evidence from 47 African countries. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*. <https://doi.org/10.1108/JEEE-09-2023-0379>
- Sari, M., Rani, M., Kurniasih, P., Jannah, S. R., Syariah, P. P., Islam, A., & Lampung, U. M. (2024). *Potensi QRIS dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM*. <https://doi.org/10.62710/4z9xnr54>
- Sari, S. W. P., Hastuti, H., Surya, R. T., & Hutapea, R. S. (2023). Pengaruh Kepuasan Pelanggan Marketplace dan Fintech terhadap Penjualan UMKM Kuliner di Kota Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 46–58.
- Satria, C., Nofiansyah, D., & Cahya, B. D. (2024). Systematic Literature Review: Digital Financial and MSME Performance in Indonesia. *AL IQTISHADIAH JURNAL EKONOMI SYARIAH DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH*, 10(1), 27. <https://doi.org/10.31602/iqt.v10i1.15031>
- Sekhar, S. C., & Radha, N. (2019). Impact of Globalization on MSME: Prospects, Challenges and Policy Implementation on Economic Growth. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development (IJTSRD)*, 3(6), 536–541.
- UKM Indonesia (2023). Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia> diakses 19 Agustus
- Ullah, I., & Zeb, A. (2023). FinTech and firm's cash holdings: evidence from China. *Digital Policy, Regulation and Governance*, 25(5), 522–541. <https://doi.org/10.1108/DPRG-02-2023-0029>
- Uzkurt, C., Ekmekcioglu, E. B., Ceyhan, S., & Hatiboglu, M. B. (2024). Digital

- technology use of SMEs during the COVID-19 pandemic in Turkey: mobile applications' role on motivation and job performance. *Kybernetes*, 53(4), 1354–1373. <https://doi.org/10.1108/K-08-2022-1189>
- Verma, S., Shome, S., & Hassan, M. K. (2023). FinTech in small and medium enterprises (SMEs): A review and future research agenda. *European Management Journal*, 41(6), 950–971. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2023.07.003>
- Yang, H. (2019). *Fintech as a Strategy of Financial Inclusion in the Age of Digitalization*. 11(2), 93. <https://ssrn.com/abstract=3554976>
- Yoshino, N., & Taghizadeh-Hesary, F. (2018). *ADB Working Paper Series THE ROLE OF SMES IN ASIA AND THEIR DIFFICULTIES IN ACCESSING FINANCE Asian Development Bank Institute*. <https://www.adb.org/publications/role-smes-asia-and-their->
- Yuliani, R. G., Norisanti, N., & Danial, R. D. M. (2024). Pengaruh Financial Technology dan Akses Permodalan terhadap Kinerja UMKM pada UKM di Kota Sukabumi. *Journal of Economic, Business and Accounting(Costing)*, 7(3), 5487–5501.
- Yun, M. (2022). The impact of technological capability on MSME innovation: a case study of Vietnam. *Asian Journal of Technology Innovation*, 30(3), 491–518. <https://doi.org/10.1080/19761597.2021.1890163>
- Zhou, N., & Sun, R. (2024). Coping with the storm: The role of fintech in SME survival. *International Review of Financial Analysis*, 93, 103157. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103157>
- Zutshi, A., Mendy, J., Sharma, G. D., Thomas, A., & Sarker, T. (2021). From challenges to creativity: Enhancing smes' resilience in the context of covid-19. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 13, Issue 12). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/su13126542>